

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekranisasi berasal dari bahasa Perancis, *I'ecran* yang berarti layar (Damono, 2018). Secara umum, ekranisasi kita kenal dengan alih wahana dari sebuah karya sastra ke film. Pemindahan novel ke layar lebar atau film mau tidak mau akan menyebabkan berbagai macam perubahan juga menggunakan proses ekranisasi (Eneste, 1991). Proses ekranisasi terdapat 3 jenis, yakni pengurangan, penambahan, dan perubahan variasi.

Pengurangan adalah proses sutradara memilih bagian atau informasi penting yang akan ditampilkan dalam film. Penambahan adalah proses sutradara menambahkan bagian tertentu karena telah menafsirkan novel yang akan difilmkan. Perubahan variasi adalah proses terjadinya variasi-variasi antara novel dan film.

Ratih Kumala merupakan penulis Indonesia yang lahir pada tanggal 4 Juni 1980. Ia lahir dari lingkungan keluarga rokok kretek di Muntilan, Jawa Tengah. Hal tersebut menjadi alasan Ratih Kumala untuk membuat salah satu novelnya yakni *Gadis Kretek* (Prabowo R. S., 2023). Novel ini pernah mendapatkan penghargaan Kusala Khatulistiwa pada tahun 2012.

Novel *Gadis Kretek* bercerita tentang Lebas, Karim dan Tegar yang mencari seorang yang dipanggil ayahnya dalam keadaan sekarat hingga membuat ibunya terbakar cemburu karena permintaan suaminya yang ingin bertemu dengan orang tersebut. Orang itu bernama Jeng Yah. Perjalanan itu

bagai napak tilas bisnis dan rahasia keluarga. Lebas, Karim dan Tegar bertemu dengan pelinting tua dan menguak asal usul Kretek Djagad Raya (perusahaan rokok kretek milik ayah mereka) menjadi kretek nomor satu di Indonesia. Lebih dari itu, ketiganya juga mengetahui kisah cinta ayah mereka dengan Jeng Yah, yang ternyata adalah pemilik Kretek Gadis, kretek lokal Kota M yang terkenal pada zamannya.

Novel ini diadaptasi menjadi serial film di Netflix oleh Kamila Andini dan Ifan Isfanyah yang tayang pada tahun 2023. Serial yang diproduksi oleh BASE Entertainment dan Fourcolours Films ini berdurasi kurang lebih satu jam per episode. Serial ini menduduki peringkat ke-10 dalam daftar TV Non-Inggris dengan 1.6 juta penayangan hanya dalam satu minggu untuk pekan yang berakhir pada 12 November 2023 (Ashari, 2023).

Serial film ini bercerita tentang Lebas, anak ketiga dari tiga bersaudara pemilik industri kretek terbesar, berusaha memenuhi wasiat terakhir ayahnya yang sedang sakit parah. Ayahnya meminta Lebas mencari sosok Jeng Yah. Petunjuk yang dimiliki Lebas hanya beberapa potongan surat dan foto lama. Tanpa mengetahui latar belakang atau tujuan ayahnya, Lebas memulai perjalanan ke Kota M untuk menemukan jawaban. Di tengah investigasinya, Lebas bertemu dengan Arum, yang ternyata memiliki berbagai petunjuk yang sangat dibutuhkan Lebas. Penelusuran Lebas dan Arum di Tahun 2001 membuka kisah keluarga di tahun 1960-an, ketika industri kretek berkembang pesat. Misteri tentang Jeng Yah pun terungkap, membuka rahasia-rahasia lebih dalam tentang keluarga Lebas dan Arum.

Alasan peneliti memilih novel yang diangkat menjadi serial web ialah terdapat perbedaan-perbedaan yang terjadi antara serial web dan novel yang diadaptasi. Perbedaan tersebut berupa aspek medium dan kreatifitas yang dilakukan oleh sutradara melalui penambahan, pengurangan dan variasi alur cerita. Perubahan yang dilakukan sutradara berdampak pada perubahan fungsi, khususnya dalam karakter, peristiwa dan latar cerita. Salah satu perubahan yang terjadi dari film adalah penghapusan satu bab novel. Hal tersebut memicu perubahan-perubahan yang sangat banyak hingga membuat film menjadi karya yang berdiri sendiri dan berbeda dari novel.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah pada perubahan, pengurangan dan penambahan kernel, satelit serta peristiwa yang terjadi dari proses ekranisasi novel *Gadis Kretek* menjadi serial film *Gadis Kretek*.

C. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana kernel dan satelit yang terdapat pada novel *Gadis Kretek* dan serial film *Gadis Kretek*?
- b. Perubahan variasi, pengurangan dan penambahan apa yang terdapat pada serial film *Gadis Kretek* karya Kamila Andini dan Ifan Isfansyah?

D. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kernel dan satelit yang terdapat pada novel *Gadis Kretek* dan serial film *Gadis Kretek*

- b. Untuk mengetahui perubahan variasi, pengurangan dan penambahan yang terdapat pada Serial Netflix Gadis Kretek karya Kamila Andini dan Ifan Isfansyah

E. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan informasi tentang perubahan variasi, pengurangan dan penambahan yang ada pada serial film Gadis Kretek karya Kamila Andini dan Ifan Isfansyah setelah dialihwahanakan dari novel Gadis Kretek. karya Ratih Kumala

- b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah menambah wawasan mengenai studi tentang alih wahana dan studi tentang ekranisasi.